

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,  
MUSYARAKAH DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
MANDIRI PERIODE 2013-2019**



**Disusun Oleh:**

**LIDIA RAHMANISA  
NIM. 160603063**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1442 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidia Rahmanisa  
NIM : 160603063  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Lidia Rahmanisa

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019**

Disusun Oleh:

Lidia Rahmanisa  
NIM: 160603063

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II,



Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP.198801302018031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019

Lidia Rahmanisa

NIM: 160603063

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 31 Juli 2021  
21 Dzhuhijah 1442 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

Sekretaris,



Riza Aulia, SE. I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

Penguji I,



Dr. Zainuddin, SE., M.Si  
NIDN. 0108107105

Penguji II,



Rika Mulia, MBA  
NIP. 198906032020122013

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag  
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lidia Rahmanisa

NIM : 160603063

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : [Lidarahmanisa24@gmail.com](mailto:Lidarahmanisa24@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKUSkripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : -

Mengetahui,

Penulis

Lidia Rahmanisa  
NIM. 160603063

Pembimbing I

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari yang tidak berilmu pengetahuan menjadi berlimpah dengan ilmu pengetahuan dan selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses dalam penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terhormat kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.



2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Pembimbing I dan Ibu Ayumiati, S.E., M.Si. sebagai Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Riza Aulia, S.E.I., M.Sc sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan segala ilmu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ana Fitria, S.E., M.Sc Selaku Penasihat Akademik, yang telah mengarahkan saya dalam tahap awal penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan, serta kepada Pengurus dan Pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Ruang Baca FEBI yang sudah menyediakan fasilitas untuk studi kepustakaan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bustami dan Ibunda Serafina Wiwiyuningsih, Adik kandung saya Firza Tullah, Rizki Rama Diko dan Mifta Hulhusna yang senantiasa sabar dan selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Serta segenap keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan Puput, Yuni, Meiza, Tika, Khaira, Delvi, Novi dan Nanda yang telah membantu dan memberikan semangat juga dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman se-Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang berlipat ganda.  
*Amin ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 26 Juli 2021  
Penulis,

Lidia Rahmanisa

AR - RANIRY



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor:158 Tahun 1987 –Nomor:0543 b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidakdilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	AR - R Sy N I R Y	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

**2. Vokal**

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

*Kaifa* : كَيْفَ

*Haula* : هَوْلَ

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
أَ/ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يِ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

*qqala:* قَالَ

*rama:* رَمَى

*qila:* قِيلَ

*yaqulu:* يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*raudah al-atfal/raudatul atfal* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-madinah al-munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

*al-madinatul munawwarah*

*talhah* :

طَلْحَةُ

#### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

## ABSTRAK

Nama : Lidia Rahmanisa  
NIM : 160603063  
Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah  
Tgl sidang : 31 Juli 2021  
Tebal : 114  
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
Judul : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peningkatan jumlah pembiayaan yang ada pada Bank Syariah Mandiri dalam beberapa tahun terakhir. Pembiayaan harus dikelola dengan baik supaya dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja keuangan yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan I-IV pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2019 yang diambil melalui web resmi Bank Syariah Mandiri. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel jenuh sehingga memperoleh 28 data. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pada pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan pada *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, *Capital Adequacy Ratio*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG</b> .....	<b>v</b>
<b>FORM PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> ...	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xixx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Bank Syariah.....	11
2.2 Profitabilitas .....	12
2.3 Pembiayaan .....	16
2.4 Pembiayaan Murabahah.....	18
2.4.1 Landasan Syariah .....	19
2.4.2 Skema Murabahah.....	25
2.5 Pembiayaan Musyarakah .....	26
2.5.1 Landasan Syariah .....	27
2.5.2 Skema Musyarakah.....	31
2.6 Analisis laporan keuangan .....	32



2.7	Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	33
2.8	Penelitian Terdahulu .....	36
2.9	Kerangka Pemikiran.....	42
2.10	Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>47</b>
3.1	Subjek dan Objek Penelitian.....	47
3.2	Jenis Penelitian .....	47
3.3	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	48
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
	3.5.1 Populasi .....	49
	3.5.2 Sampel.....	49
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7	Definisi dan Operasionalisasi variabel.....	51
	3.7.1 Definisi Operasional.....	51
	3.7.2 Operasional Variabel.....	52
3.8	Uji Asumsi Klasik .....	53
	3.8.1 Uji Normalitas.....	53
	3.8.2 Uji Multikolonieritas.....	54
	3.8.3 Uji Heterokesdatisitas .....	54
	3.8.4 Uji Autokorelasi.....	55
3.9	Metode Analisis Data.....	55
3.10	Pengujian Hipotesis.....	56
	3.10.1 Uji Parsial (t).....	56
	3.10.2 Uji Simultan (F) .....	57
3.11	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>59</b>
4.1	Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri .....	59
	4.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri .....	59
	4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri .....	61
4.2	Deskripsi Objek Penelitian.....	62

4.3	Uji Asumsi Klasik .....	65
4.3.1	Uji Normalitas .....	65
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	67
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	68
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4.5	Pengujian Hipotesis.....	71
4.5.1	Uji Parsial (t).....	71
4.5.2	Uji Simultan (F) .....	72
4.6	Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	73
4.7	Hasil Pembahasan.....	74
4.7.1	Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas.....	74
4.7.2	Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas ...	75
4.7.3	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Profitabilitas .....	76
4.7.4	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Profitabilitas .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>89</b>
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Pertumbuhan Bank Syariah Mandiri .....	1
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan CAR.....	40
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	59
Tabel 3.2 Ketentuan Pengujian Autokorelasi .....	62
Tabel 4.1 Perhitungan Pembiayaan Murabahah, Musyarakah CAR dan ROA Tahun 2013-2019 .....	69
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik.....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t).....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F) .....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	82



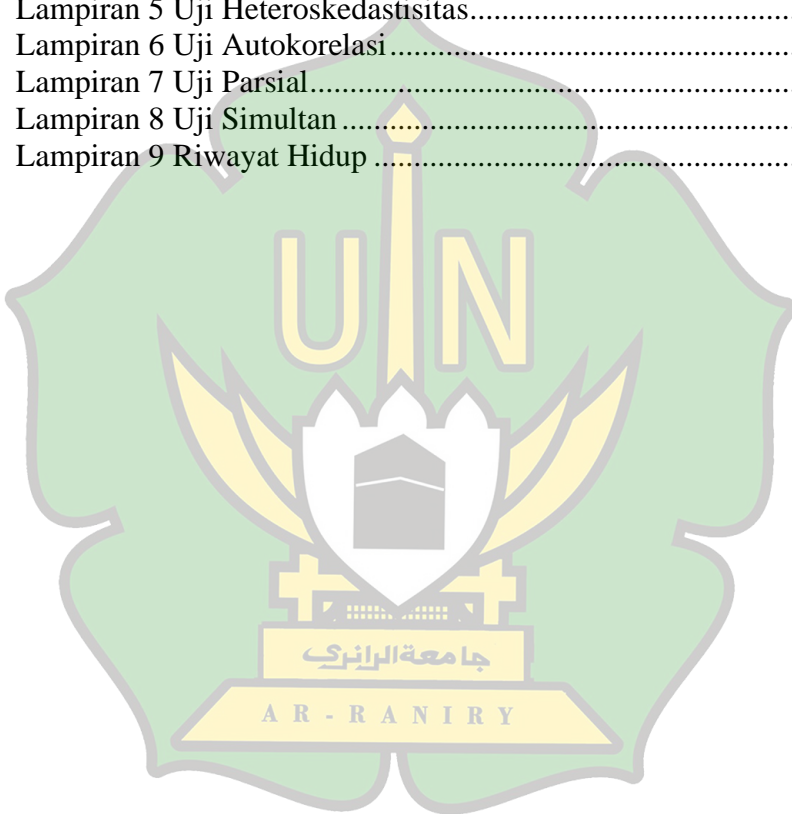
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan ROA 2013-2019 .....	3
Gambar 2.1 Skema Murabahah .....	30
Gambar 2.2 Skema Musyarakah.....	36
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot .....	73
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Pembiayaan Murabahah, Musyarakah CAR dan ROA Tahun 2013-2019 .....	100
Lampiran 2 Statistik Deskriptif .....	100
Lampiran 3 Uji Normalitas .....	101
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas .....	101
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas .....	102
Lampiran 6 Uji Autokorelasi .....	102
Lampiran 7 Uji Parsial .....	103
Lampiran 8 Uji Simultan .....	103
Lampiran 9 Riwayat Hidup .....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank Syariah Mandiri merupakan bank tertua kedua yang ada di Indonesia setelah Bank Muamalat. Berdiri sejak tahun 1999 dan hingga saat ini masih terus mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri berhasil meraih *The Best Islamic Trader Finance Bank Awards, Islamic Retail Bank, Islamic Bank Of The Year Award, Service Excellence Award 2015*. Pada tahun 2016 meraih *Good Corporate Governance Award, Indonesian Best Banking Brand Award, Service Excellence Award*, pada tahun 2017 meraih penghargaan bank Indonesia 2017, *Indonesian Best Banking Brand Award*, dan tahun 2018 meraih *Banking Service Excellence 2018* (Priharti, 2020).

Bank ini memiliki kinerja terbaik juga memiliki tingkat laba tertinggi pada tahun 2019, kinerja Bank Syariah Mandiri menunjukkan *performance* yang semakin baik sebagai bank syariah dengan *market share* terbesar di Indonesia mencapai 112,291 triliun (BSM, 2019).

**Tabel 1.1**  
**Statistik Pertumbuhan Bank Syariah Mandiri**  
**(dalam triliun rupiah)**

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aset	63.965	66.942	70.369	78.831	87.915	98.341	112.291
Ekuitas	4.862	4.937	5.613	6.392	7.314	8.039	9.245

Sumber: BSM (2019)



Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat kita lihat pertumbuhan Total Aset Bank Syariah Mandiri dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir. Dimana pada tahun 2013 total aset Bank Syariah Mandiri berjumlah sebesar 63 triliun, kemudian pada tahun 2014 meningkat sebesar menjadi 66 triliun, selanjutnya pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar menjadi 70 triliun dan kemudian meningkat lagi menjadi 78 triliun pada tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 87 triliun, pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 98 triliun dan terakhir pada tahun 2019 terus meningkat sehingga total aset Bank Syariah Mandiri menjadi 112 triliun rupiah.

Kemudian dari sisi lain, total ekuitas atau modal Bank Syariah Mandiri juga menunjukkan statistik sangat bagus. Dimana pada tahun 2013 modal Bank Syariah Mandiri sebesar 4,8 triliun, pada tahun 2014 meningkat menjadi 4,9 triliun, kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi 5,6 triliun, pada tahun 2016 menjadi 6,3 triliun, pada tahun 2017 meningkat menjadi 7 triliun, kemudian pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan menjadi 8 triliun dan terakhir pada tahun 2019 total modal Bank Syariah Mandiri mencapai 9 triliun rupiah. Statistik ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri mengalami pertumbuhan yang baik dan diprediksi akan semakin baik kedepannya.

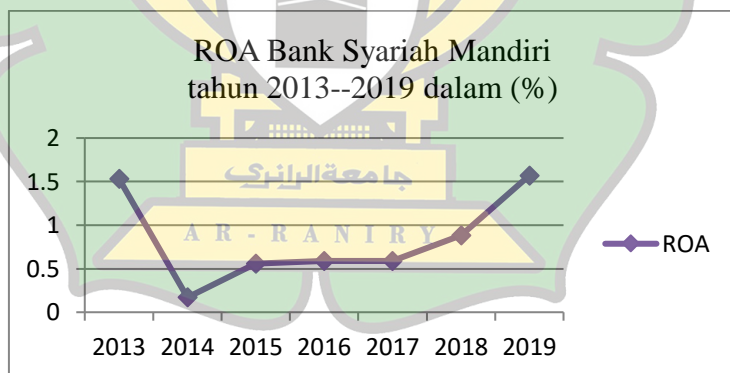
Selain dari dua indikator yang dijelaskan di atas, pertumbuhan bank syariah juga dapat dilihat berdasarkan tingkat profitabilitas yang di dapat oleh bank tersebut. Profitabilitas merupakan

kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang di peroleh dari modal dan aktiva yang di milikinya (Syamsudin, 2011). Laba adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu bank.

Pertumbuhan profitabilitas suatu bank dapat diukur melalui rasio *Return On Aset*. Rasio keuangan *Return On Aset* lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan dalam operasinya secara keseluruhan serta sebagian aset dananya berasal dari simpanan masyarakat, sehingga lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas. Menurut (Taswan, 2010), semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Di bawah ini merupakan grafik pertumbuhan dari *Return On Aset* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019.

**Gambar 1.1**  
**Grafik pertumbuhan ROA tahun 2013-2019**



Sumber: Bank Syariah Mandiri (2013-2019)

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ROA pada Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi. Tahun 2014 ROA Bank Syariah Mandiri berada di titik paling bawah yaitu 0,17% sedangkan ROA tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,57%.

Profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Faktor yang dikendalikan oleh manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dan penyaluran dana, manajemen modal, likuiditas dan juga biaya. Sedangkan faktor yang diluar dari kendali manajemen yang mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank. Faktor lingkungan meliputi: struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar. Sedangkan faktor karakteristik bank meliputi: ukuran perusahaan dan kepemilikan. Dengan kata lain tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam suatu perusahaan, kebijakan dari pemerintah dan sebagainya (Anto dan Wibowo, 2012:149).

Profitabilitas bank dapat juga dipengaruhi oleh pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Penyaluran pembiayaan yang tepat sasaran akan cenderung meminimalisir risiko yang akan terjadi dan memungkinkan dana yang disalurkan tersebut akan membawa keuntungan bagi bank. Salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan Murabahah dan Musyarakah. Dimana pembiayaan Murabahah merupakan salah satu pembiayaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank. Hal ini disebabkan pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan jual beli yang cenderung paling banyak ditawarkan bank dan diminati oleh nasabah. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim

(2014) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada BPR Syariah Di Indonesia)” menyatakan secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank.

Kemudian pembiayaan Musyarakah juga merupakan salah satu faktor penentu tingkat profitabilitas bank. Hal ini disebabkan Pembiayaan Musyarakah merupakan pembiayaan yang berjalan terus-menerus dan juga risiko akan ditanggung secara bersama-sama (Ascarya, 2007:51). Oleh sebab itu Pembiayaan Musyarakah dipastikan dapat berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas bank. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Zahro (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)” menyatakan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank.

Selain dari pada pembiayaan terdapat juga Rasio kecukupan modal atau yang sering disebut dengan *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan modal yang di miliki untuk menyerap atau menanggung risiko yang terjadi pada bank. Semakin meningkatnya produk pembiayaan dalam perbankan selain membawa keuntungan juga dapat menimbulkan risiko yang besar pula, salah satunya yaitu risiko pembiayaan. Apabila bank memiliki modal yang cukup dalam menanggung kerugian, maka akan semakin besar kemungkinan bank

untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan profitabilitas (Widyaningrum & Septiarini, 2015:971).

*Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 telah mencapai 16,8% dan dikategorikan sebagai bank yang sangat sehat. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Jihan (2019) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Bank Syariah di Indonesia dengan Ratio *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderating” menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari penjelasan diatas kita dapat mengetahui bahwa pendapatan Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga semakin tinggi pula minat nasabah untuk melakukan akad Murabahah dan Musyarakah di Bank Syariah Mandiri yang tentunya akan memberikan kontribusi yang besar bagi profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Jika dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri telah memiliki kecukupan modal yang cukup baik sehingga dapat meminimalisir risiko dan melindungi simpanan masyarakat sehingga menimbulkan rasa aman dan percaya dari masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan paparan tentang variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan dengan disertai temuan pada penelitian yang sudah dilakukan terdahulu , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul: **Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan *Capital Adequacy***

## **Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah yang akan menjawab permasalahan pada penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pembiayaan Murabahah mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah Pembiayaan Musyarakah mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri?
4. Apakah pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.



3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sesuatu yang berguna dan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan secara umum mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas.

##### **2. Manfaat Praktis**

Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan CAR terhadap profitabilitas perbankan syariah. Dapat dijadikan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu perbankan yang telah di peroleh selama perkuliahan.

Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.

Bagi Pihak Bank

Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan masukan dalam hal mengelola pembiayaan maupun kinerja keuangan dalam meningkatkan profitabilitas.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran dalam menyusun skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, Bab ini memuat tentang latar belakang penelitian yang berisi uraian permasalahan yang membutuhkan penjelasan secara teoritis untuk menjawab permasalahan tersebut. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

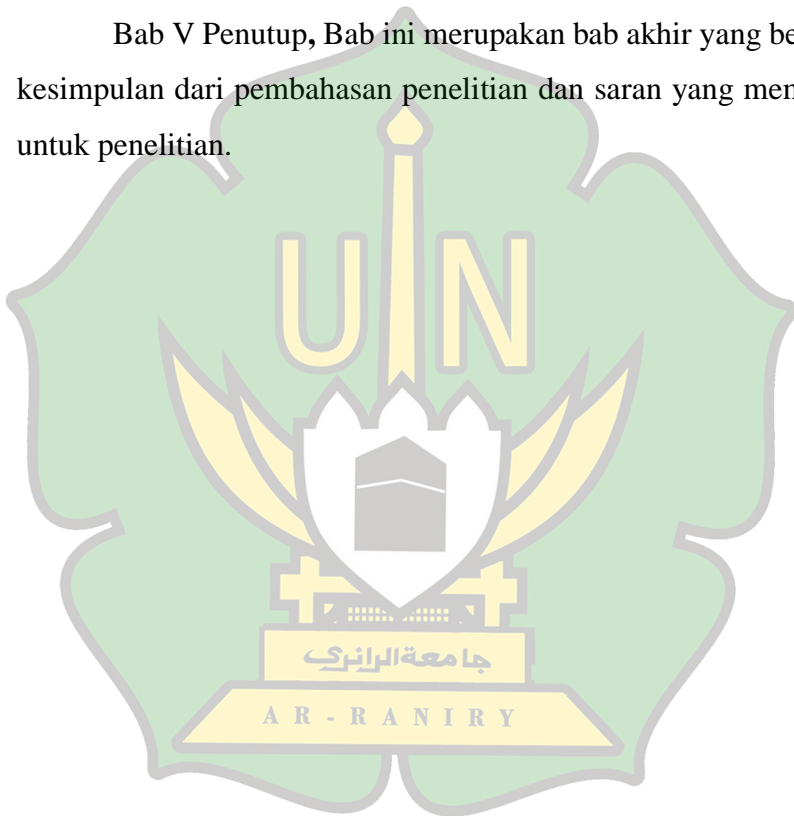
Bab II Landasan Teori, Pada bab ini memuat tentang landasan teori atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta memuat beberapa penelitian terdahulu, model penelitian atau kerangka berfikir dan juga pengembangan hipotesis yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pedoman dan bahan referensi bagi penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini memuat tentang metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi

penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, metode analisis data, dan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Bab ini memuat tentang objek penelitian, hasil pengaruh dan juga pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan serta menjelaskan implikasinya.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan bab akhir yang berisikan kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran yang membangun untuk penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Bank Syariah

Kata syariah berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *syara'a*, yang berarti jalan, cara, dan aturan. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaan maupun dalam aspek tingkah laku praktisnya. Syariah adalah ajaran-ajaran agama Islam yang dibedakan menjadi dua aspek yaitu ajaran tentang kepercayaan (akidah) dan ajaran tentang tingkah laku (*amaliah*). Dalam hal ini, syariah dalam arti luas identik dengan syarak (*syar'i*) dan *ad-dn* (agama Islam). Dalam arti sempit, syariah merujuk kepada aspek praktis (*amaliah*) dari syariah dalam arti luas, yaitu aspek yang berupa kumpulan ajaran atau norma yang mengatur tingkah laku konkret manusia. Kata syariah inilah yang lazim diidentikkan dan di terjemahkan sebagai hukum Islam (Kasmir, 2015).

Menurut Ascarya (2007) Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada prinsip syariah. Dan tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum undang-undang perbankan bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram dan zalim.

Fungsi dari bank syariah sesuai dengan UU No. 21 tahun 2008 sebagai berikut :

1. Fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal.
2. Fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Fungsi sebagai manajer investasi atas dana yang dihimpun dari pemilik dana.
4. Fungsi sebagai investor dalam menyalurkan dana baik dalam prinsip bagi hasil, prinsip *ujroh*, maupun prinsip jual beli.

UU No. 21 tahun 2008 pasal 3 disebutkan tujuan bank syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

## **2.2 Profitabilitas**

Profitabilitas ialah keuntungan yang didapat oleh bank dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga digambarkan sebagai kemampuan suatu bank dalam memperoleh profit/keuntungan dalam suatu periode tertentu dengan memanfaatkan aset bank tersebut (Munawir, 2014:33).

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk mendapatkan laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti

manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah (Darsono, 2006: 55).

Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran aset. Karena dari faktor internal menggambarkan aktifitas sebagai lembaga intermediasi. Gambaran dari kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangannya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014:196).

Menurut (Prasanjaya, 2013:233) mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal yang sangat penting dilakukan, hal ini bertujuan untuk menjamin apakah keuntungan atau target dari suatu perusahaan dalam beberapa periode telah tercapai.

Rasio profitabilitas menurut (Riyanto, 2008) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Profitabilitas juga mempunyai arti yang lebih penting dari pada laba karena profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja perusahaan yaitu membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut sehingga yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya memperbesar laba tetapi yang terpenting ialah usaha untuk meningkatkan profitabilitas.

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas bagi perusahaan dan bagi luar perusahaan (Kasmir, 2009: 197-198):

1. Tujuan rasio profitabilitas
  - a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan
  - b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya
  - c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
  - d. Untuk menilai laba bersih pajak dengan modal perusahaan sendiri
  - e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal perusahaan sendiri.
2. Manfaat rasio profitabilitas
  - a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
  - b. Mengetahui posisi laba yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya sampai tahun sekarang
  - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
  - d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
  - e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal perusahaan sendiri.

*Return On Aset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi & Halim 2014:71).



Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh oleh perbankan tersebut, dan semakin baik pula posisi dari perusahaan dalam mengelola asetnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2.1)$$

Dalam akuntansi syariah dari berbagai transaksi akan menghasilkan pendapatan yang berupa laba. Laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan dalam transaksi jual beli) dan upah jasa. Transaksi syariah didasarkan pada prinsip persaudaraan, keadilan kemaslahatan, keseimbangan dan universal. Terdapat perbedaan mendasar tentang cara pandang muslim dengan kapitalis dalam memperoleh laba. Dalam masyarakat kapitalis tujuan utama sebuah organisasi atau perusahaan didirikan adalah untuk memaksimalkan laba dari investasi yang dilakukan untuk perusahaan. Sedangkan pada masyarakat muslim, laba bukanlah tujuan utama pendirian suatu perusahaan. Tetapi bukan berarti perusahaan tersebut tidak boleh mendapatkan laba, hanya saja laba harus diperoleh secara halal dan sesuai prinsip syariah Islam (Sari, 2014).

Di dalam perbankan telah diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk melakukan transparansi dalam melakukan kegiatannya. Seperti laporan keuangan tahunan, triwulan maupun bulanan telah banyak di publikasi oleh perbankan guna adanya keterbukaan antara

nasabah dengan pihak bank sehingga nasabah tidak merasa dirugikan.

### **2.3 Pembiayaan**

Menurut Rivai (2010: 681) Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam atau istilah teknisnya sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana Bank Islam baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir 2003:102). Menurut Karim (2009:231), Jenis-jenis pembiayaan terbagi menjadi enam yaitu :

1. Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pembiayaan investasi syariah, yaitu pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk pemberian projek baru,

rehabilitas/penggantian peralatan yang rusak, modernisasi/penggantian peralatan yang tingkat teknologinya lebih tinggi, ekspansi/penambahan mesin, dan relokasi proyek yang sudah ada.

3. Pembiayaan konsumtif syariah, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan umumnya bersifat perorangan.
4. Pembiayaan sindikasi, yaitu pembiayaan yang diberikan oleh lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk satu objek pembiayaan tertentu. umumnya, pembiayaan ini diberikan bank kepada nasabah korporasi yang memiliki nilai transaksi yang sangat besar.
5. Pembiayaan berdasarkan *take over*, yaitu pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari *take over* terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan yang dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah.
6. Pembiayaan *letter of credit* (L/C), yaitu pembiayaan yang diberikan dalam rangka memfasilitasi transaksi impor atau ekspor nasabah.

Menurut Rivai dan Arifin (2010:711) dalam praktiknya kegiatan pembiayaan dalam perbankan syariah memiliki tujuan yaitu:

1. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu bank

hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan, sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan dalam bentuk hasil yang diterima.

2. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitabilitas dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembalianya, sehingga keuntungan profitabilitas yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

#### **2.4 Pembiayaan Murabahah**

Murabahah yaitu akad jual beli atas barang tertentu pada harga asal dengan tambahan keuntungan (*margin*) yang telah disepakati oleh bank dan nasabah sehingga penjual (bank) harus memberitahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya (Antonio, 2001:101).

Prinsip keuangan Islam di dasarkan pada aturan bahwa, “keuntungan yang diperoleh dari suatu barang adalah imbalan atas tanggungjawab dari penjual terhadap kemungkinan hilangnya

barang itu selama dalam penguasaannya dan belum beralih kepemilikannya kepada pembeli” (Khair et al., 2008: 126-127).

Dalam transaksi Murabahah, bank memikul risiko yang mungkin timbul atas pembelian suatu barang selama barang itu dalam kekuasaannya sebelum akhirnya dijual kepada pihak lain dengan menambahkan suatu keuntungan. Keuntungan tersebut dianggap sebagai imbalan atas kemungkinan risiko yang menjadi tanggung jawab bank, baik berupa kehilangan atau kerusakan, sebelum barang itu akhirnya dijual kepada nasabah.

Peran Murabahah dalam lembaga keuangan syariah dapat dilihat dari rasio Murabahah yang formulanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Murabahah} = \frac{\text{Piutang Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \quad (2.2)$$

#### 2.4.1 Landasan Syariah

Landasan hukum syariah yang memperbolehkan praktik Murabahah dalam perbankan syariah bersumber dari Al-Qur'an, Hadist, serta adanya fatwa DSN-MUI. Sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini:

##### a. Al-Qur'an

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَصْحَبُ الشَّيْطَانَ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ

مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۖ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “ Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya” (QS. Al-Baqarah[2]:275)

Al-Hafizh Ibnu Katsir dalam tafsir ayat diatas mengatakan : apa-apa yang bermanfaat bagi hamba-Nya maka Allah membolehkannya dan apa-apa yang memudharatkannya maka Dia melarangnya bagi mereka. Dari ayat ini para ulama mengambil sebuah kaidah bahwa seluruh bentuk jual beli hukum asalnya boleh kecuali jual beli yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya. Yaitu setiap transaksi jual beli yang tidak memenuhi syarat sahnya atau terdapat larangan dalam unsur jual beli tersebut.

b. Hadist

Landasan hadist yang mendasari transaksi Murabahah ini adalah hadist yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah no. 2289.

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكََةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ،  
وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ اللَّبَيْتِ

Artinya: “Diriwayatkan dari shuhaib r.a bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: tiga hal yang mengandung berkah yaitu jual beli secara tidak tunai, mudharabah dan mencampur gandum” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

c. Fatwa DSN-MUI

Berikut merupakan fatwa tentang Murabahah menurut Dewan Syariah Nasional NO: 04/DSN-MUI/IV/2000:

Pertama: Ketentuan Umum Murabahah dalam Bank Syariah:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad Murabahah yang bebas riba.
2. Barang yang diperjual belikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas dari riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga barang plus



keuntungannya. Dalam kaitannya bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.

7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah di sepakati.
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
9. Jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual-beli Murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

**Kedua: Ketentuan Murabahah Kepada Nasabah**

1. Nasabah mengajukan permohonan dan perjanjian pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
2. Jika bank menerima permohonan tersebut, bank harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedangang.
3. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli) nya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, karena hukum perjanjian tersebut mengikat: kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual-beli.

4. Dalam jual-beli bank diperbolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
5. Jika kemudian nasabah menolak membeli barang tersebut, biaya riil harus dibayar dari uang muka tersebut.
6. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisanya kepada nasabah.
7. Jika uang muka memakai kontrak *urbun* sebagai kegiatan alternatif dari uang muka, maka:
  - a. Jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harganya.
  - b. Jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut: dan jika uang muka tidak mencukupi nasabah wajib melunasi kekurangannya.

Ketiga: Jaminan dalam Murabahah

1. Jaminan dalam Murabahah diperbolehkan agar nasabah serius dengan pesannya.
2. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

Keempat: Utang dalam Murabahah

1. Secara prinsip, menyelesaikan utang nasabah dalam transaksi Murabahah tidak ada kaitannya dengan transaksi

lain yang dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. Jika nasabah menjual kembali barang tersebut dengan keuntungan atas kerugian, ia tetap berkewajiban untuk menyelesaikan utangnya kepada bank.

2. Jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya.
3. Jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, nasabah tetap harus menyelesaikan utangnya sesuai kesepakatan awal. Ia tidak boleh memperlambat pembayaran angsuran atau meminta kerugian itu diperhitungkan.

#### Kelima: Penundaan Pembayaran dalam Murabahah

1. Nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda penyelesaian utangnya.
2. Jika nasabah menunda-nunda pembayaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

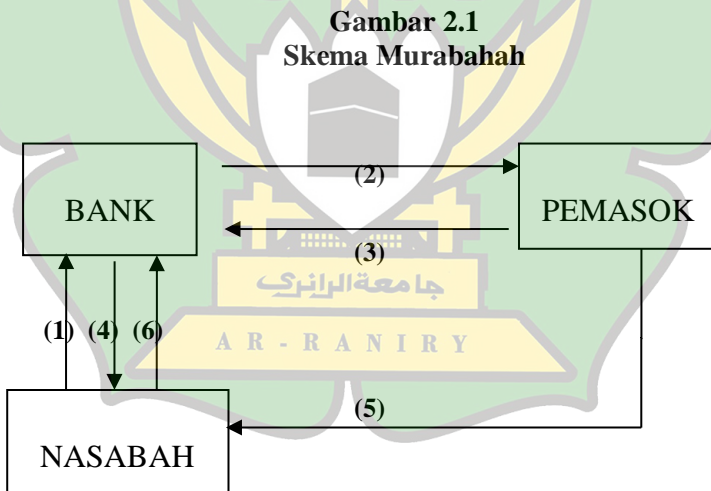
#### Keenam: Bank dalam Murabahah

Jika nasabah telah menyatakan pailit dan gagal menyelesaikan utang-utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali, atau berdasarkan kesepakatan. Menurut (Laksamana, 2009) contoh aplikasi

pembiayaan Murabahah dalam perbankan syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan konsumtif: pembiayaan kepemilikan rumah, pembiayaan kepemilikan mobil, pembiayaan pembelian perabot rumah tangga.
2. Pembiayaan produktif: pembiayaan investasi mesin dan peralatan, pembiayaan investasi gedung dan bangunan, pembiayaan persediaan barang dagangan, dan pembiayaan bahan baku produksi.

#### 2.4.2 Skema Murabahah



Sumber: Sjahdeini (2014:194)

Dari gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa :

1. Pembuatan akad jual beli barang antara bank dan nasabah yang sekaligus merupakan pemesanan barang oleh nasabah kepada bank.

2. Pembuatan akad jual beli yang diikuti pelaksanaan pembayaran harga barang oleh bank.
3. Penjualan dan penyerahan hak kepemilikan barang oleh pemasok kepada bank.
4. Penjualan barang + margin dan penyerahan hak kepemilikan oleh bank kepada nasabah.
5. Pengiriman barang secara fisik oleh pemasok kepada nasabah.
6. Pelunasan harga barang oleh nasabah kepada bank secara cicilan atau sekaligus pada akhir pelunasan.

## **2.5 Pembiayaan Musyarakah**

Pembiayaan Musyarakah merupakan pembiayaan dengan akad kerjasama. Menurut Ascarya (2008:51) pembiayaan Musyarakah merupakan pembiayaan kerjasama antara dua belah pihak lebih yang bekerjasama sebagai mitra usaha dalam menjalankan bisnis. Kemudian Antonio (2001:90) menjelaskan lebih lanjut bahwa yang dimaksud dengan Pembiayaan Musyarakah ialah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan konsep masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan yang akan didapatkan akan dibagi bersama, begitu juga jika mengalami kerugian maka akan ditanggung secara bersama-sama. Dengan kata lain Pembiayaan Musyarakah merupakan pembiayaan dengan akad kerja sama baik dalam kontribusi dana, keuntungan dan kerugian akan ditanggung secara bersama-sama.

Kemudian IAI dalam PSAK 106 mendefinisikan Musyarakah sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.

Menurut Aliamin (2005:163) pengukuran pembiayaan Musyarakah dengan:

1. Pembiayaan Musyarakah dalam bentuk:
  - a. Kas dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan
  - b. Aktiva non kas dinilai sebesar nilai wajar dan jika terdapat selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva non kas, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian bank pada saat penyerahan.
2. Biaya yang terjadi akibat akad Musyarakah (misalnya, biaya studi kelayakan) tidak dapat diakui sebagai bagian pembiayaan Musyarakah kecuali ada persetujuan dari seluruh mitra Musyarakah.

### 2.5.1 Landasan Syariah

- a) Al-Qur'an

وَأَنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ

Artinya: “*dan, sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.*” (Q.S.Shad [38]:24).

b) Hadist

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

Dari Abu Hurairah Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya Allah azza wa jallah berfirman “*aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak ada yang mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak berkhianat, aku akan keluar dari mereka*” (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh Al-Hakim, dari Abu Hurairah No.3383).

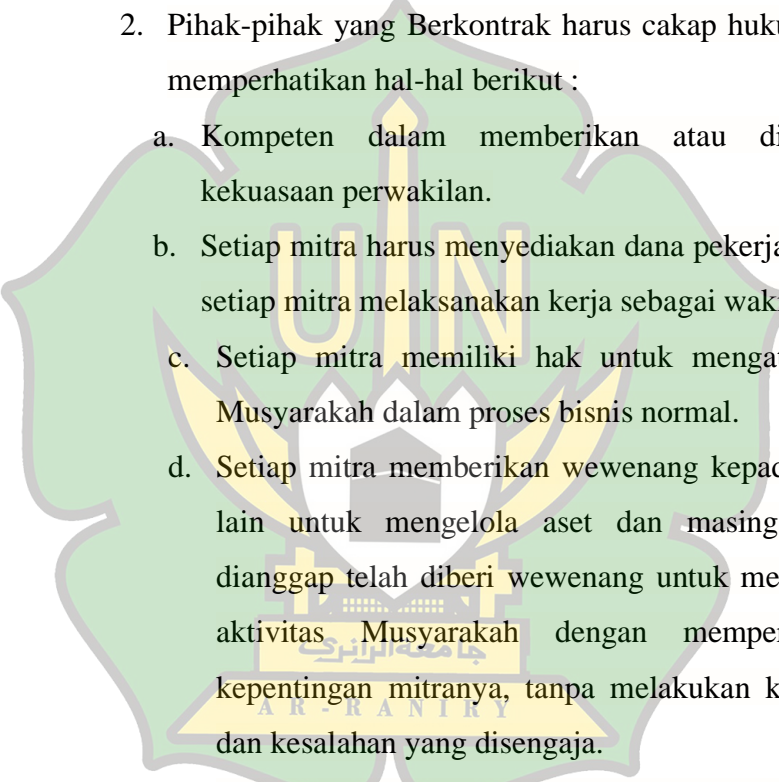
c) Fatwa DSN-MUI

Berikut merupakan fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah yaitu :

Pertama: Beberapa Ketentuan

1. Pernyataan Ijab/Kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut :
  - a. Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).



- 
- b. Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
  - c. Akad yang dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
2. Pihak-pihak yang Berkontrak harus cakap hukum, dan memperhatikan hal-hal berikut :
- a. Kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan.
  - b. Setiap mitra harus menyediakan dana pekerjaan, dan setiap mitra melaksanakan kerja sebagai wakil.
  - c. Setiap mitra memiliki hak untuk mengatur aset Musyarakah dalam proses bisnis normal.
  - d. Setiap mitra memberikan wewenang kepada mitra lain untuk mengelola aset dan masing-masing dianggap telah diberi wewenang untuk melakukan aktivitas Musyarakah dengan memperhatikan kepentingan mitranya, tanpa melakukan kelalaian dan kesalahan yang disengaja.
  - e. Seorang mitra tidak diizinkan untuk mencairkan atau menginvestasikan dana untuk kepentingan sendiri.
3. Objek akad (modal, kerja, keuntungan dan kerugian)

a. Modal

i. Modal yang diberikan harus uang tunai, emas, perak, yang nilainya sama. Modal dapat terdiri atas aset perdagangan, seperti barang-barang, properti dan sebagainya. Jika modal berbentuk aset, harus terlebih dahulu dinilai dengan tunai dan disepakati oleh para mitra.

ii. Para pihak tidak boleh meminjamkan, menyumbangkan atau menghadiahkan modal Musyarakah kepada pihak lain kecuali atas dasar kesepakatan.

iii. Pada perinsipnya, dalam pembiayaan Musyarakah tidak ada jaminan, namun untuk menghindari terjadinya penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan.

b. Kerja

i. Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan Musyarakah akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat. Seorang mitra pernah melaksanakan kerja lebih banyak dari yang lainnya, dan dalam hal ini ia boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya.

ii. Setiap mitra melaksanakan kerja dalam Musyarakah atas nama pribadi dan wakil dari

mitranya. Kedudukan masing-masing dalam organisasi kerja harus dijelaskan dalam kontrak.

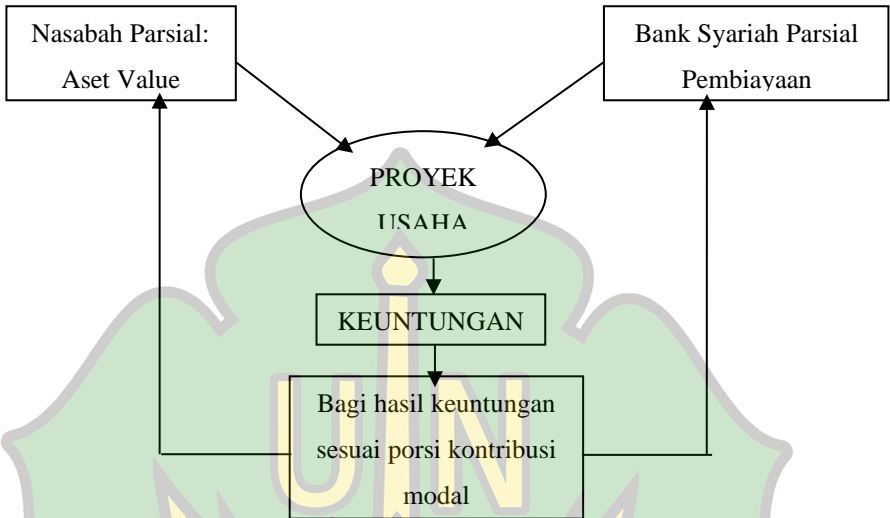
c. Keuntungan

- i. Keuntungan harus dikuantifikasi dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian Musyarakah.
- ii. Setiap keuntungan mitra harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang ditentukan di awal yang di tetapkan bagi seorang mitra.
- iii. Seorang mitra boleh mengusulkan bahwa keuntungan melebihi jumlah tertentu, kelebihan atau persentase itu diberikan kepadanya.
- iv. Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad.

### 2.5.2 Skema Musyarakah

Skema Musyarakah pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar.2.2, dari skema tersebut dapat dijelaskan bahwa pembiayaan Musyarakah adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih, yaitu antara nasabah dengan pihak bank. Masing-masing pihak memberikan kontribusi modal untuk suatu usaha yang akan dijalankan oleh anggota (nasabah). Pembagian keuntungan harus sesuai dengan besarnya porsi kontribusi modal yang diberikan oleh masing-masing pihak

**Gambar 2.2**  
**Skema Musyarakah**



Sumber: Antonio (2001:94)

## 2.6 Analisis laporan keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan perlu dianalisa karena dengan analisa tersebut akan diperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010:34). Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Subramanyam dan Wild 2010:4).

Munawir (2010:35) mendefinisikan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi

keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Dalam pengertian sederhana Kasmir (2008:7) menjelaskan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini atau dalam periode tertentu.

Harahap (2008:297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

## **2.7 Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada kemampuan bank dalam menjalankan kegiatannya. *Capital Adequacy Ratio* digunakan untuk menilai atau mengetahui seberapa besar kewajiban modal minimum suatu bank dalam menjalankan usahanya. *Capital Adequacy Ratio* merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko (Dendawijaya, 2003:123).

Kecukupan modal berperan sebagai pertahanan akhir suatu bank dalam menyelesaikan kewajibannya pada pihak ketiga apabila saat kondisi tertentu bank mengalami kerugian yang cukup tinggi dari kegiatan operasionalnya (Mulyono, 1995). Berkaitan dengan

penyaluran dananya kepada masyarakat, tidak semua dana yang di miliki oleh bank dapat di salurkan kepada masyarakat. Perbankan harus menyediakan dana cadangan yang dikenal dengan rasio kecukupan modal perbankan. Rasio kecukupan modal perbankan bertujuan untuk memelihara kesehatan bank. Hal ini sangat di perlukan saat bank mengalami kerugian.

Menurut Dendawijaya (2003:122) perhitungan penyediaan modal minimum atau kecukupan modal bank didasarkan pada rasio atau perbandingan modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Modal sendiri adalah total modal yang berasal dari bank yang terdiri dari modal disetor, laba tak dibagi dan cadangan yang dibentuk bank. Sedangkan ATMR merupakan penjumlahan ATMR aktiva neraca (aktiva yang tercantum dalam neraca) dan ATMR aktiva *administrative* (aktiva yang bersifat *administrative*).

Menurut (Ali, 2004) Langkah-langkah perhitungan penyediaan modal minimum bank adalah sebagai berikut :

1. ATMR aktiva neraca dihitung dengan cara mengalihkan nilai nominal masing-masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos aktiva neraca tersebut.
2. ATMR aktiva administratif dihitung dengan cara mengalihkan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos rekening tersebut.

3. Total ATMR = ATMR aktiva neraca + ATMR aktiva administratif
4. Rasio modal bank dihitung dengan cara membandingkan antara modal bank (modal inti + modal perlengkapan) dan total ATMR.

Rasio permodalan bank dapat dihitung dengan rumus, yaitu:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\% \quad (2.3)$$

Hasil perhitungan ini kemudian akan di bandingkan dengan kewajiban penyediaan modal minimum (8%), dan berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat dilihat apakah bank telah mencapai ketentuan kecukupan modal atau tidak.

Modal merupakan faktor penting dalam pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian yang mungkin terjadi. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung kredit/aktiva produktif yang berisiko. Modal disini meliputi: modal disetor maupun dana setoran modal, cadangan umum, cadangan lainnya, sisa laba tahun lalu, dan laba tahun berjalan.

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Kesehatan CAR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CAR >12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup Sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang Sehat	6% < CAR < 8%
5	Tidak Sehat	CAR ≤ 6%

Sumber : Bank Indonesia (2004)



## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk melihat perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini untuk menghindari adanya kesamaan dari penelitian tersebut. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini:

Penelitian terdahulu digunakan untuk melihat perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini untuk menghindari adanya kesamaan dari penelitian tersebut. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini:

Muslim (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (studi pada BPR Syariah di Indonesia)”. Penelitian ini merupakan penelitian sensus. Populasi yang digunakan laporan keuangan triwulan BPR Syariah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil estimasinya menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan Murabahah dan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Sari (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode Triwulan I 2007 – Triwulan IV 2014)”. Populasi penelitian ini berasal dari laporan keuangan bank umum syariah periode 2007-2014. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Secara simultan pembiayaan mudharabah, Musyarakah dan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 17,8%. Secara parsial pembiayaan mudharabah dan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Darwanto (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dari studi kepustakaan dan dokumentasi. Data yang digunakan diambil dari data laporan bulanan statistik perbankan syariah. Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan pendekatan *ordinary least square* (OLS). Hasil estimasinya menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Faradila (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah dan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di

Indonesia”. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di bank Indonesia yang berjumlah 11 bank. Sampelnya ada 4 Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank Jabar Banten. Metode pengolahan statistik menggunakan uji *common effect*, uji *chow*, dan regresi data panel. Hasil dari penelitiannya adalah secara simultan pembiayaan Murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. secara parsial Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. variabel istishna, ijarah dan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dewantara (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, CAR, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2016)”. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia yang berjumlah 13 bank. Sampel yang di ambil sebanyak 11 Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji yang digunakan adalah uji stasioneritas, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap. FDR

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Jihan (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan NPF sebagai Variabel Moderating”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan mengenai perbankan syariah yang diambil dari laporan keuangan masing-masing bank periode 2008-2017. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif, analisis linier regresi berganda dan uji interaksi untuk variabel moderating. Hasil dari penelitian ini adalah Variabel Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan. Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPF tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Murabahah, mudharabah, Musyarakah dan CAR terhadap profitabilitas.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama , Tahun dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muslim (2014) Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada BPR Syariah di Indonesia)	Kuantitatif dengan Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Secara Simultan Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara Parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas sedangkan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas
2	Sari (2016) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode Triwuln I 2007- Triwulan IV 2014)	Kuantitaitaif Dengan Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan pembiayaan mudharabah, Musyarakah dan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 17,8%. Secara parsial pembiayaan mudharabah dan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3	Darwanto (2017) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi Terhadap	Kuantitatif dengan Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas sedangkan variabel Musyarakah dan Biaya Transaksi berpengaruh negatif

Tabel 2.2-lanjutan

No	Nama , Tahun dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah		terhadap Profitabilitas.
4	Faradilla (2017) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Kuantitatif dengan Metode Regresi Data Panel	Secara Simultan Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara Parsial Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Variabel Istishna, Ijarah dan Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
5	Dewantara (2017) Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Car (Capital Adequacy Ratio), Fdr (Financing To Deposit Ratio) Dan Npf (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2016)	Kuantitatif dengan Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA). FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
6	Jihan (2019) Pengaruh Pembiayaan	Kuantitatif dengan Metode Analisis Statistik	Variabel Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap



**Tabel 2.1-Lanjutan**

No	Nama , Tahun dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Ratio Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderating	Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Interaktif Untuk Variabel Moderating.	profitabilitas. Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan. Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPF tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Murabahah, mudharabah, Musyarakah dan CAR terhadap profitabilitas

Sumber: Data Diolah (2020)

## 2.9 Kerangka Pemikiran

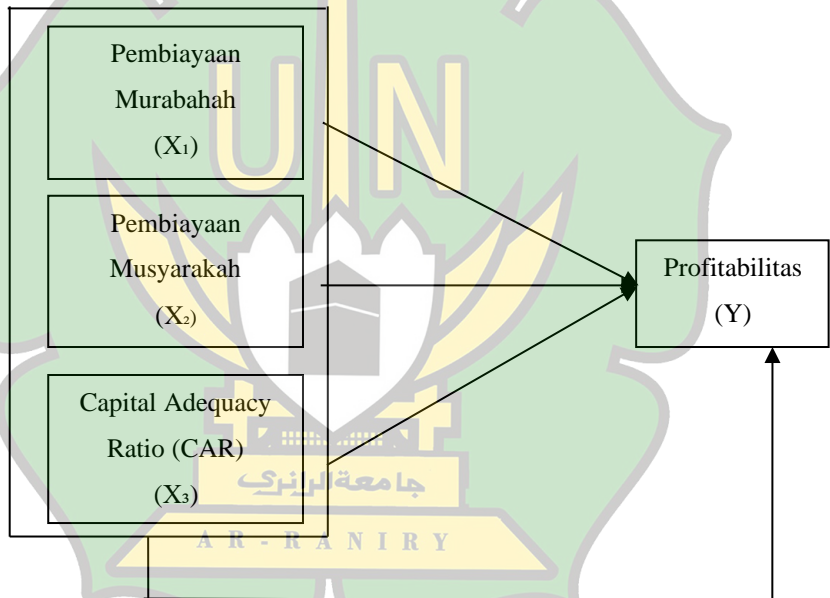
Menurut Sugiyono (2017:60) kerangka berpikir yaitu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen dan dependen.

Suatu perusahaan berdiri untuk memperoleh laba, demikian halnya dengan bank syariah. Meskipun bank syariah tidak semata-mata berorientasi pada laba. Dalam menjalankan usahanya bank harus memperhatikan bagaimana agar posisinya mendapatkan keuntungan dari penyaluran pembiayaan. Bank syariah memiliki produk pembiayaan seperti Murabahah dan Musyarakah. Tidak hanya dari sisi produk yang harus diperhatikan oleh bank tetapi juga



dari sisi *Capital Adequacy Ratio* atau rasio permodalan yang dimiliki oleh bank. Sehingga apabila terjadi suatu kerugian yang disebabkan oleh penyaluran pembiayaan tersebut maka bank bisa menanggung risiko yang terjadi tersebut sehingga akan menghasilkan profitabilitas yang baik bagi bank tersebut. Sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: Data diolah (2020)

Dari gambar 2.3 maka dapat dijelaskan bahwa Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari pembiayaan Murabahah (X<sub>1</sub>), pembiayaan Musyarakah (X<sub>2</sub>), dan CAR (X<sub>3</sub>), sedangkan yang

menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

## 2.10 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai suatu yang sementara dianggap benar, dapat juga di artikan yang akan diteliti sebagai jawaban semestara dari suatu masalah. Secara kuantitatif hipotesis merupakan pernyataan tentang nilai suatu parameter yang untuk sementara waktu dianggap benar (Supranto, 2003:327).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah di kemukakan di atas, peneliti membuat hipotesis sebagai jawaban sementara untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam penelitian ini. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

### **Hipotesis 1: Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas**

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Karim, 2008). Salah satu akad dari pembiayaan yang paling populer dalam industri perbankan syariah adalah akad Murabahah (Muhammad, 2005) Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan Murabahah maka semakin tinggi profitabilitas bank. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh:

Hasil penelitian 1: Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darwanto (2017) menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian 2: Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1: Maka pengembangan hipotesis dari kedua hasil penelitian di atas sangat mungkin bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Hipotesis 2: Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas**

Pembiayaan Musyarakah merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih yang bekerja sama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Dengan hadirnya bank syariah sebagai mitra usaha terpercaya, diyakini akan meningkatkan minat para pengusaha untuk mengajukan pembiayaan ini (Ascarya, 2013:51).

Karim (2004) menyatakan bahwa pembiayaan Musyarakah merupakan semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama-sama sesuai dengan porsi yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui pembiayaan yang disalurkan bank syariah akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh:

Hasil Penelitian 1: Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian 2: Menurut penelitian yang dihasilkan oleh Faradila (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H2: Berdasarkan hasil penelitian di atas maka pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Hipotesis 3: Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas**

Menurut (Mawardi, 2005) semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja suatu bank. Penyaluran kredit yang optimal, dengan asumsi tidak macet akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

Hasil penelitian 1: Penelitian yang dilakukan oleh Dewantara (2017) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian 2: Penelitian yang dilakukan oleh Jihan (2019) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3: jadi berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri. Peneliti memilih subjek ini karena selama beberapa tahun terakhir Bank Syariah Mandiri mengalami kinerja keuangan yang cukup baik dan meningkat di setiap tahunnya termasuk pada pembiayaan, kecukupan modal maupun profitabilitas bank tersebut. Adapun objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri dengan periode 2013-2019 yang telah terpublikasi.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:53) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Menurut Kasiram (2008:149) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Berdasarkan dari pemaparan para ahli diatas, penelitian ini termasuk kedalam penelitian jenis asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:55) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. penelitian ini dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk

menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2012:11). Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) akan mempengaruhi variabel yang lainnya (dependen). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi variabel bebas yaitu pembiayaan Murabahah ( $X_1$ ), pembiayaan Musyarakah ( $X_2$ ) dan CAR ( $X_3$ ) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas ( $Y$ ).

### **3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tingkat pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini berlokasi di Bank Syariah Mandiri dan diharapkan memiliki dokumentasi data pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* yang cukup lengkap, penelitian ini dimulai dari data triwulan I-IV periode 2013 sampai dengan data 2019.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Teguh (2001:91) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang pemerolehannya secara tidak langsung oleh peneliti pada subjek penelitiannya dan biasanya data tersebut berwujud dokumentasi atau suatu data yang terdapat pada laporan yang telah tersedia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah data triwulan I sampai IV dimulai sejak tahun 2013 sampai tahun 2019 yaitu data laporan keuangan dari

pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* sebanyak 28 data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan telah terpublikasi. Seluruh data ini merupakan data *time series* triwulan.

### **3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti ialah laporan keuangan Bank Mandiri Syariah dengan menggunakan 28 data sebagai sampel penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Mandiri Syariah sebanyak 28 data laporan keuangan triwulan I-IV dari tahun 2013 sampai 2019.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel adalah suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melakukan suatu objek penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel biasa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-



benar dapat berfungsi menggambarkan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain harus Representatif atau mewakili.

Sugiyono (2017:116) menyatakan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh. Menurut Wiratna & Sujarweni (2014), sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh yaitu sensus. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil.

Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri triwulan I-IV tahun 2013-2019 sebanyak 28 data.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nazir (2009:174) teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang relevan, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

Menurut Indrawan & Yaniawati (2016:139) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang

diteliti. Menurut Sumardi (2011:53) Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data yang dapat di peroleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang di maksud merupakan surat, laporan, peraturan, catatan harian, dll. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri terkait dengan pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* yang telah di publikasikan melalui media internet sehingga peneliti dapat mengakses data tersebut.

### **3.7 Definisi dan Operasionalisasi variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Definisi operasional adalah suatu batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap variabel penelitian sehingga variabel penelitian dapat diukur.

#### **3.7.1 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. sehingga akan memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulan akhirnya. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan *Capital*

*Adequacy Ratio*. Kemudian yang menjadi variabel dependennya adalah Profitabilitas.

### 3.7.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu aspek penelitian yang memberikan informasi tentang cara mengukur suatu variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015:38) operasional variabel bisa dikatakan sebagai suatu nilai dari variabel yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian diambil kesimpulannya.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Murabahah (X1)</b>	Nurhayati & wasilah (2009:160), “Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjualan dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai atau tanggung”	Pembiayaan Murabahah dihitung dengan rumus : Total piutang Murabahah	Rasio
<b>Musyarakah (X2)</b>	Menurut Antonio (2007:90), “Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak berkontribusi atas dana dengan kesepakatan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan.	Pembiayaan Musyarakah dihitung dengan rumus : Total pembiayaan Musyarakah	Rasio

**Tabel 3.1 lanjutan**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>CAR (X3)</b>	Menurut Darmawi (2011:91), " <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah kecukupan modal dan merupakan komponen penting bagi suatu bank".	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<b>Profitabilitas (Y)</b>	"Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapat oleh bank. Profitabilitas juga digambarkan sebagai kemampuan suatu bank dalam memperoleh profit/keuntungan dalam suatu periode tertentu dengan memanfaatkan aset bank tersebut" (Munawir, 2014:33).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah (2020)

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan dalam merupakan model regresi yang tidak bias, perlu dilakukan pengujian gejala penyimpangan asumsi model klasik. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2011). Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas

bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusikan secara normal.

### **3.8.2 Uji Multikolonieritas**

Uji *Multikolonieritas* digunakan untuk memastikan model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai variabel yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance value*  $\leq 0,1$  atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 (Ghozali, 2005:92)

### **3.8.3 Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Menurut Sunyito (2009:83) “Heterokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang”.

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2009:182) uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) Ghozali (2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan metode uji Durbi Watson (DW test).

**Tabel 3.2**  
**Ketentuan pengujian autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2013:111)

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah pembiayaan Murabahah ( $X_1$ ), Pembiayaan Musyarakah ( $X_2$ ) dan *Capital Adequacy Ratio* ( $X_3$ ). Sedangkan yang menjadi variabel dependen ialah Profitabilitas ( $Y$ ).

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2007* kemudian di input menggunakan *SPSS V.25*. Analisis ini bermanfaat untuk memprediksi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen yang telah ditentukan. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

B = Koefisien Regresi X

X<sub>1</sub> = Pembiayaan Murabahah

X<sub>2</sub> = Pembiayaan Musyarakah

X<sub>3</sub> = Capital Adequacy Ratio ( CAR)

e = Kesalahan (error)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (t) جامعة البرازيل

Uji parsial atau yang disebut juga dengan uji t adalah menguji signifikan konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel (Gujarati, 2003:259). Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Selain dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel agar dapat menentukan  $H_0$  diterima atau tidak, dapat pula dilihat dari signifikannya lebih atau kurang dari 5% (Bawono, 2006:91).

### 3.10.2 Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan dependen secara simultan (bersama-sama) sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Selain dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  agar bias menentukan  $H_0$  diterima atau tidak, maka dapat pula dilihat dengan nilai signifikannya apakah lebih atau kurang dari 5% (Bawono, 2006:92)

### 3.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2005) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri**

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia.

##### **4.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri**

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1998. Krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dalam dunia usaha. Pada kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis yang sangat luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia.

Pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru yang bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun1998, yang memberikan peluang bagi bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bankti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No.23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H / Tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

##### **4.1.2.1 Visi**

1. Untuk nasabah: Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.
2. Untuk pegawai: Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.
3. Untuk investor: institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

##### **4.1.2.2 Misi**

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

#### 4.2 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri periode Triwulan I tahun 2013 sampai Triwulan IV tahun 2019 yang di akses dari situs resmi Bank Syariah Mandiri. Berikut merupakan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri:

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, CAR Dan ROA Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019**

Tahun	Triwulan	Murabahah	Musyarakah	CAR	ROA
2013	I	853.978	165.393	15,23	2,56
	II	1.815.446	353.384	14,16	1,79
	III	2.724.387	520.257	14,33	1,51
	IV	3.773.500	704.007	14,10	1,53
2014	I	976.287	186.586	14,83	1,77
	II	1.953.358	376.968	14,86	0,66
	III	2.882.917	571.332	15,53	0,80
	IV	3.873.016	750.937	14,76	0,17
2015	I	921.438	199.652	12,63	0,81

	II	1.841.481	437.032	11,97	0,55
	III	2.824.359	662.903	11,84	0,42
	IV	3.831.556	887.760	12,85	0,56
<b>2016</b>	I	982.497	254.790	14,01	0,59
	II	1.967.790	533.060	13,69	0,62
	III	2.950.637	824.493	13,50	0,60
	IV	4.048.482	1.104.685	14,01	0,59
<b>2017</b>	I	1.036.876	334.655	14,40	0,60
	II	2.163.293	648.785	14,37	0,59
	III	3.241.119	1.028.743	14,92	0,56
	IV	4.335.905	1.393.922	15,89	0,59
<b>2018</b>	I	1.103.274	387.793	15,59	0,79
	II	2.228.516	762.010	15,62	0,89
	III	3.387.364	1.214.971	16,46	0,95
	IV	4.565.808	1.640.321	16,26	0,88
<b>2019</b>	I	1.187.894	489.235	15,62	1,33
	II	2.381.569	971.155	15,84	1,50
	III	3.581.222	1.521.361	16,08	1,57
	IV	4.776.407	2.048.884	16,08	1,57

Sumber : Laporan Keuangan BSM جامعة

A R - R A N I R Y

### 4.3 Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan di deskripsikan dari masing-masing data variabel yang telah diolah menggunakan SPSS, adapun olahan data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskriptif statistik yang akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:



**Tabel 4.2**  
**Descriptive statistic**

Model	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	28	5,93	6,68	6,3543	,23922
Musyarakah	28	5,22	6,31	5,7874	,29020
Car	28	11,84	16,46	14,6225	1,26456
Roa	28	,17	2,56	,9768	,55115
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Hasil Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Murabahah ( $X_1$ )

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa Murabahah pada sampel Bank Syariah Mandiri memiliki nilai minimum sebesar 5,93, nilai maksimum sebesar 6,68 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,3543 dengan standar deviasi lebih kecil sebesar 0,23922 yang berarti memiliki variasi yang kecil.

2. Musyarakah ( $X_2$ )

Pada analisis Musyarakah menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 5,22, nilai maksimum sebesar 6,31 dan nilai mean sebesar 5,7874 dengan standar deviasi lebih kecil yaitu sebesar 0,29020 yang berarti memiliki variasi kecil.

3. *Capital Adequacy Ratio* ( $X_3$ )

Analisis data dari *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum yaitu sebesar 11,84, nilai maksimum sebesar 16,46 dan nilai mean sebesar 14,6225 dengan standar

deviasi lebih kecil sebesar 1,26456 yang berarti memiliki variasi kecil.

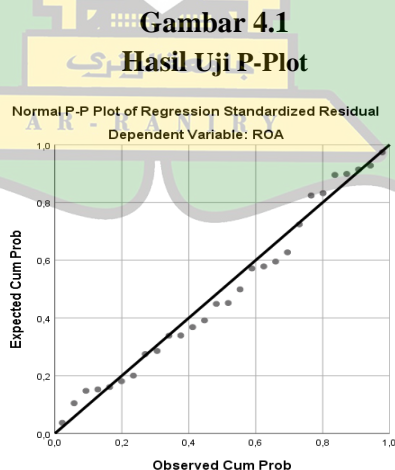
#### 4. Return Of Aset (ROA) (Y)

Pada analisis data ROA Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,17 kemudian nilai maksimum sebesar 2,56 dan nilai mean sebesar 0,9768 dengan standar deviasi lebih kecil sebesar 0,55115 yang berarti memiliki variasi kecil.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian terhadap normalitas data ini menggunakan uji grafik dan uji *kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :



Sumber : Hasil Output SPSS (2021)

Jika dilihat berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* pada gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, hal ini disebabkan karena data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46314841
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,087
	Negatif	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS (2021).

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa regresi telah terdistribusi normal yang berarti tidak terdapat nilai ekstrim dari data yang di ambil terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Hal ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat kesalahan dalam pengambilan sampel dan tidak terdapat kesalahan dalam penginputan data penelitian.

### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi atau hubungan yang sempurna antar variabel-variabel bebas dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Murabahah	,144	6,922
	Musyarakah	,128	7,800
	CAR	,714	1,402

a. Dependent Variable: ROA

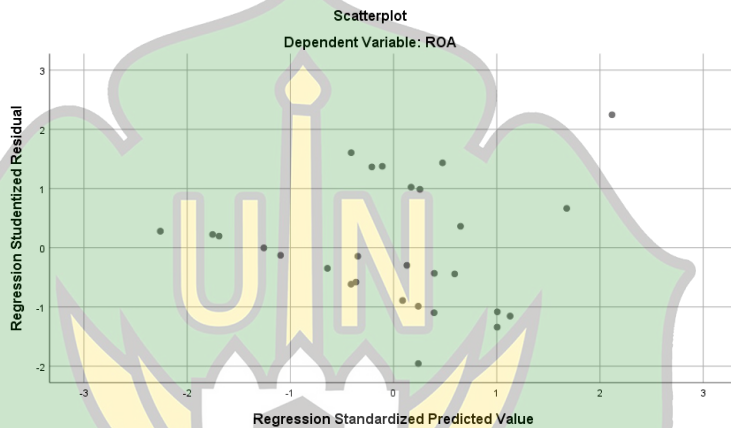
Sumber: Hasil Output SPSS (2021)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat nilai *tolerance* yaitu untuk Murabahah 0,144, Musyarakah 0,128 dan CAR sebesar 0,714 nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas anatar variabel independen. Sedangkan jika dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu untuk nilai Murabahah sebesar 6,922, Musyarakah sebesar 7,800 dan CAR sebesar 1,402 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen. Hal ini berarti tidak terjadi korelasi yang kuat (hampir sempurna) antar variabel Murabahah, Musyarakah maupun CAR. Sehingga tidak terjadi hubungan linier antar variabel independen dan variabel-variabel independen hanya mempengaruhi variabel dependen saja.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan. Sedangkan untuk model regresi yang baik merupakan regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Scatterplot**



Sumber: Hasil Output SPSS (2021)

Tampilan dari gambar 4.2 *Scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah dan menjauh dari titik diagonal 0 sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar variabel independen dengan dependen (Umar,2009:182).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Autokorelasi Durbin-Watson**

Model	Durbin-Watson
1	1,703

Sumber: Hasil Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai DW pada model regresi adalah sebesar 1,703. Nilai DW tersebut berada di antara du ( $1,6503$ )  $>$  DW ( $1,703$ )  $<$  4-du ( $2,3497$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

#### 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel indepenen dengan dependen. Dalam penelitian ini Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized coefficient		Standardized coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	,857	2,988	
Murabahah	,665	1,040	,289
Musyarakah	-1,340	,910	-,705
CAR	,249	,089	,572

Sumber: Hasil Output SPSS (2021)

Berdasarkan Hasil Regresi Linier Berganda pada tabel 4.6 maka di peroleh persamaan yaitu:

$$Y=0,857+0,665X_1-1,340X_2 +0,249X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,857

Berarti jika pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* bernilai 0, maka nilai ROA bernilai positif yaitu sebesar 0,857.

2. Koefisien  $X_1 = 0,665$

Artinya variabel pembiayaan Murabahah memiliki nilai koefisien sebesar 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,665.

3. Koefisien  $X_2 = -1,340$

Artinya variabel pembiayaan Musyarakah memiliki nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan sebesar 1% maka ROA akan memberikan dampak terhadap penurunan ROA sebesar -1,340.

4. Koefisien  $X_3 = 0,249$

Artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai positif maka apabila memiliki nilai koefisien sebesar 1% akan berdampak pada kenaikan ROA sebesar 0,249.



## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji Parsial (t)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial atau pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen dan dependen.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Model	T	Sig.
(Constant)	,287	,777
Murabahah	,640	,528
Musyarakah	-1,473	,154
CAR	2,817	,010

Sumber: Hasil Output SPSS (2021)

Rumus t tabel yaitu  $(n-k-1)$  dimana  $n$  = jumlah data,  $k$ =jumlah variabel jadi  $t = 28-3-1 = 24$  yang berarti 2,064. Adapun hasil uji parsial pada tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t untuk variabel Murabahah ( $X_1$ ) diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,640 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,064. Sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,528 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Murabahah ( $H_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis.

2. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Pengujian variabel Musyarakah ( $X_2$ ) menghasilkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,473$  yang berarti lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar  $2,064$ . sedangkan pada nilai signifikan sebesar  $0,154 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Musyarakah ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Hasil uji  $t$  untuk variabel CAR ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,817 > 2,064$ . Sedangkan pada nilai signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hasil ini sesuai dengan hipotesis.

#### 4.5.2 Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui sejauh mana semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006:91). Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah model regresi dengan variabel dependen mempunyai pengaruh secara statistik.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	F	Sig.
1 Regression	3,329	,036 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

- a. Dependent Variabel: ROA  
 b. Predictirs: (Constant), Murabahah, Musyarakah, CAR

Sumber: hasil olah data SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,329 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,99. Sedangkan nilai Sig adalah sebesar  $0,036 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Murabahah, Musyarakah, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

#### 4.6 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen (Bowono, 2006:92).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 <sup>a</sup>	,294	,206	,49124

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 output koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,206 yang berarti 20,6% ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan 79,4% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh secara simultan antara Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri adalah sebesar 20,6%.

#### **4.7 Hasil Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

##### **4.7.1 Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal dapat dibuktikan oleh nilai  $t_{tabel}$  lebih kecil dari pada  $t_{hitung}$  ( $0,640 < 2,064$ ) dan nilai signifikan sebesar ( $0,528 > 0,05$ ).

Tinggi rendahnya nilai pembiayaan Murabahah akan berpengaruh pada *return* yang dihasilkan. Karena dengan adanya pembiayaan Murabahah yang diberikan kepada nasabah, bank mengharapkan mendapatkan *return* dan margin keuntungan dari

pembiayaan tersebut. Margin itulah yang kemudian akan menjadi laba Bank Syariah Mandiri.

Tidak berpengaruhnya pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas ini disebabkan karena adanya indikasi risiko kredit dari keterlambatan dan gagalnya pembayaran angsuran nasabah. Meskipun pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan yang paling besar, adanya keterlambatan dan gagal bayar ini akan menurunkan laba yang seharusnya didapatkan oleh bank. Menurut (Muhammad, 2015), keterlambatan dan gagal bayar pada angsuran adalah masalah potensial dalam pembiayaan Murabahah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhar & Zendrato, 2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **4.7.2 Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan pengujian parsial pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,473 < 2,064$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,154 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Pembiayaan Musyarakah adalah kerja sama antara dua orang atau lebih yang bekerja sebagai mitra usaha dalam suatu bisnis. Masing-masing pihak ikut dalam penyertaan modalnya dan pengelolaan usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian pun akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modal (Ascarya: 2011).

Besar kecilnya pembiayaan Musyarakah yang disalurkan tidak menjamin ROA akan mengalami kenaikan ataupun penurunan. Selain itu tidak berpengaruhnya pembiayaan Musyarakah terhadap ROA dapat dikarenakan oleh sedikitnya nasabah yang menggunakan produk ini. Salah satu penyebab minimnya nasabah dalam pembiayaan Musyarakah dikarenakan bank tidak sepenuhnya menyediakan cadangan atas risiko yang terjadi. Jika terjadi suatu kerugian maka akan ditanggung sesuai kesepakatan dari kedua belah pihak sehingga dapat dikatakan bahwa jika suatu kerugian terjadi maka nasabah juga ikut menanggung kerugian tersebut.

Maka dari itu walaupun pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2019 terus mengalami kenaikan, akan tetapi pendapatan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan tersebut masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara (2017) dan Nopa (2021), yang menyatakan bahwa pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015), yang menyatakan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **4.7.3 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar

dari  $t_{tabel}$  ( $2,817 > 2,064$ ) sedangkan nilai sig sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan (2019) dan Preztika (2020) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara (2017) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Kuncoro dan Suhardjono (2011:529) menyatakan bahwa semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, bahwa semakin kecil risiko pada suatu bank maka akan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh oleh bank tersebut. Dengan CAR yang memenuhi ketentuan bank akan dapat beroperasi sehingga akan menghasilkan laba. Kasmir (2011) menyatakan bahwa semakin besar CAR maka semakin besar pula kredit yang akan disalurkan, sehingga dapat meningkatkan laba yang memungkinkan akan meningkatkan profitabilitas bank. Dan dengan adanya CAR maka bank akan mampu meminimalisir adanya risiko kerugian yang akan disalurkan oleh bank tersebut.

Hal ini juga didukung oleh laporan keuangan Bank Syariah Mandiri pada tabel 4.1 dimana nilai CAR telah melebihi dari nilai minimum 8% yang telah ditetapkan oleh BI yaitu mencapai 16,8% di tahun 2019.



#### **4.7.4 Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 4.9 variabel independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari perhitungan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar  $(3,329 > 2,099)$  dan nilai signifikan sebesar  $0,039 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan CAR secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,206 (20,6%) bahwa varian variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel Murabahah, Musyarakah dan CAR. Sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh varian lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini seperti biaya transaksi pada penelitian Darwanto (2017), kemudian FDR dan NPF pada penelitian Dewantara (2017)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yaitu mengenai pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy ratio* periode 2013-2019 adalah sebagai berikut :

1. pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pembiayaan Musyarakah tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. Secara simultan, Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta dengan hasil kesimpulan yang telah didapatkan dari penelitian ini, maka peneliti akan mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada Bank Syariah Mandiri juga kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan untuk kedepannya, adapun saran yang akan peneliti berikan yaitu:

### 1. Bagi Pihak Bank

Bank Syariah Mandiri diharapkan untuk bisa menjaga kestabilan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dikarenakan modal termasuk instrumen yang penting bagi bank yang bertujuan untuk menempatkan Bank Syariah Mandiri pada posisi yang aman dalam pengelolaan dananya dan menimbulkan kepercayaan nasabah kepada Bank tersebut. Kemudian bank diharapkan untuk lebih mengembangkan pembiayaan dan juga meningkatkan pengawasannya untuk mengantisipasi adanya risiko gagal bayar pada pembiayaan, sehingga pembiayaan dapat disalurkan dengan efektif dan meningkatkan pendapatan pada bank.

### 2. Bagi Investor

Sebaiknya investor harus lebih selektif dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi kepada perbankan guna menghindari risiko kerugian investasi. Tingkat kecukupan modal pada bank dapat dijadikan investor sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan strategi investasi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika mengambil penelitian mengenai profitabilitas bank maka diharapkan untuk memanjangkan periode penelitian dan juga menambahkan variabel-variabel lainnya sebagai variabel independen.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an dan Terjemahan.*

- Prasanjaya Yogi, A.A., & Wayan R. (2013). Analisa Pengaruh Ratio CAR, BOPO, LDR, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.4 No.1.
- Ali, M. (2004). *Aset liability management: menyasiasi risiko pasar dan risiko operasional dalam perbankan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anto & Wibowo, M.G. (2012). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam. La\_Riba* Vol.6 No. 2.
- Antonio, M.S. (2001). *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institute.
- \_\_\_\_\_, (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Bank syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya, (2007). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, (2011). *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_, (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Azhar & Zendrato, E.Y. Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, TBK Periode 2014-2018. *JURNAL AL-FIDDOH*. Vol.1 No.1
- Bank Indonesia 2011. Peraturan bank Indonesia No.13/PBI/2011 Tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum Tanggal 25 Oktober 2015.
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan bank Indonesia no 6/10/pbi/2004 tanggal 12 april 2004 tentang system penilaian tingkat kesehatan bank umum. Jakarta.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analisis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Pers.
- Danang, S. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Med Press.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darsono. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Diandit Media.
- Darwanto dan Yunita, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal: Iqtishadia* Vol.10 No.1.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewantara, A. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, CAR, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2016)*. TESIS: IAIN SALATIGA.

- Faradila, C, Muhammad, A dan Shabari, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah dan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal: Administrasi Akuntansi* Vol.3 No.1.
- Fatwa DSN Indonesia No.04/DSN-MUI/IV/2000. Tentang Pembiayaan Murabahah.
- Fatwa DSN Indonesia No. 08/DSN-MUI/IV/2000. Tentang Pembiayaan Musyarakah.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : UNDIP.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrica* Edisi 4. McGrawHill. New York.
- Hanafi, M. M. dan Halim, A.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPM.
- Harahap S.S. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. (2008). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indrawan, R dan Yaniawati, P. (2016). *Metodologi penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Karim, A. (2004). *Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi penelitian*. Malang: UIN Malang Pers.
- Kasmir. (2003). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Ke7*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khair, K. lokesh, G. & Shanmugam. (2008). *Bala Islamic Banking A Practical Perspective*. Person Longman.
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (studi kasus pada Bank Umum dengan Total Aset kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis dan Strategi* Vol.14 No.1.
- Mudrajad, K dan Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Muhammad. (2006). *Sistem Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Muhammad, A. (2015). *Manajemen pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyono, T.P. (1995). *Analisa laporan keuangan untuk perbankan*. Jakarta.
- Munawir. S. (2010). *Analisis laporan keuangan edisi empat cetakan kelima belas*. Yogyakarta: liberty.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- \_\_\_\_\_.(2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Muslim, M.A. dan Julimursyida. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada BPR Syariah di Indonesia). *Jurnal Magister Akuntansi* Vol.3 No.4.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nopa, S & Nazipawati. (2021). Pengaruh pembiayaan terhadap rofitabilitas bank syariah mandiri periode 2012-2019. *Jurnal: ilmu ekonomi dan perencanaan pembangunan*, Vol.2 No.1.
- Nurhayati, S dan Wasilah. (2009). *Akuntansi syariah Indonesia*. Jakarta: salemb empat.
- Priyatno, D. (2011). *Analisis Statistik Data SPSS*.Yogyakarta, MediaKom.
- PSAK No.106 (2010). *Akuntansi Musyarakah*, Jakarta: ikatan akuntansi Indonesia.

- Putri J.A. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Bank Syariah Di Indonesia Dengan Ratio Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderating*. TESIS: Universitas Sumatra Utara.
- Rivai, Veithzal dan Arifin Arviyan. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Sari, M. (2015). Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas pada bank syariah mandiri dan bank muamalat Indonesia (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia periode triwulan 1 2007-triwulan IV 2014). *Jurnal: Akunida Vol.2 No.*
- Sari, W.A. (2014). *Pengaruh Rasio terhadap Pengeluaran Zakat PT Bank Mandiri di Indonesia periode 2010-2012*. Universitas Sultan Syarif Kasim.
- Sjahdeini, S.R. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 102 tentang perlakuan akuntansi Murabahah.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, V dan Wiratna. (2014). *Metode penelitian: lengkap, praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta: pusaka baru pers.
- Sumardi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Supranto, J. (2002). *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suyatno, T. (2005). *Kelembagaan perbankan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sylvia, H.K. (2018). Sistem dan praktek pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah. *Jurnal studi agama dan pemikiran Islam* Vol.9 No.1.
- Taswan.(2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UUP STIM Y KPN.
- Teguh P, Mulyono. (2001). *Manajemen pengkreditan komersial*. Yogyakarta: BPFPE.
- Triandaru, S. & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: salemba empat.
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Undang-undang no 21 tahun 2008, *tentang perbankan syariah*.

- Uswattun, C. Nur, D & Afifudin. (2020). Pengaruh piutang Murabahah, pembiayaan Musyarakah dan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah Indonesia periode 2014-2019). *Jurnal: E-JRA* Vol.9 No.8.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fatrisia Septriani.(2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN OER Terhadap ROA ada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.2 No.12.
- Wild, John. K.R Subramanyam. Dan Robert F. Helsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zahro Z.A. (2014). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity) (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.12 No.1.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Perhitungan Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, CAR Dan ROA Bank Mandiri Syariah Triwulan I-IV Tahun 2013-2019

Tahun	Triwulan	Murabahah	Musyarakah	CAR	ROA
2013	I	853.978	165.393	15,23	2,56
	II	1.815.446	353.384	14,16	1,79
	III	2.724.387	520.257	14,33	1,51
	IV	3.773.500	704.007	14,10	1,53
2014	I	976.287	186.586	14,83	1,77
	II	1.953.358	376.968	14,86	0,66
	III	2.882.917	571.332	15,53	0,80
	IV	3.873.016	750.937	14,76	0,17
2015	I	921.438	199.652	12,63	0,81
	II	1.841.481	437.032	11,97	0,55
	III	2.824.359	662.903	11,84	0,42
	IV	3.831.556	887.760	12,85	0,56
2016	I	982.497	254.790	14,01	0,59
	II	1.967.790	533.060	13,69	0,62
	III	2.950.637	824.493	13,50	0,60
	IV	4.048.482	1.104.685	14,01	0,59
2017	I	1.036.876	334.655	14,40	0,60
	II	2.163.293	648.785	14,37	0,59
	III	3.241.119	1.028.743	14,92	0,56
	IV	4.335.905	1.393.922	15,89	0,59

**Tabel-Lanjutan**

<b>2018</b>	I	1.103.274	387.793	15,59	0,79
	II	2.228.516	762.010	15,62	0,89
	III	3.387.364	1.214.971	16,46	0,95
	IV	4.565.808	1.640.321	16,26	0,88
<b>2019</b>	I	1.187.894	489.235	15,62	1,33
	II	2.381.569	971.155	15,84	1,50
	III	3.581.222	1.521.361	16,08	1,57
	IV	4.776.407	2.048.884	16,08	1,57

**Lampiran 2: Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Murabahah	28	5,93	6,68	6,3543	,23922
Musyarakah	28	5,22	6,31	5,7874	,29020
CAR	28	11,84	16,46	14,6225	1,26456
ROA	28	,17	2,56	,9768	,55115
Valid N (listwise)	28				

### Lampiran 3: Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46314841
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,087
	Negatif	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

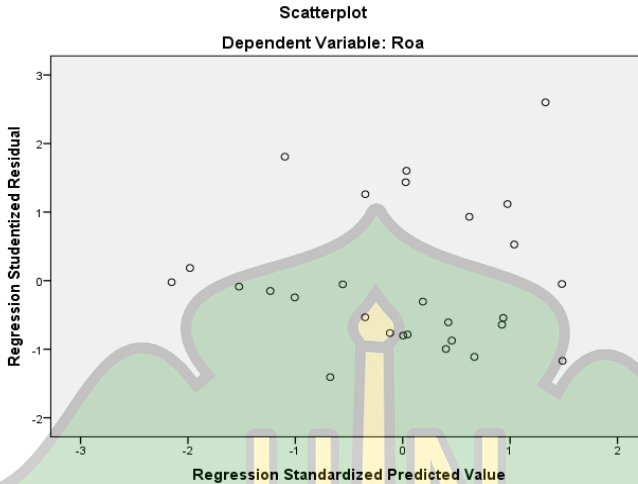
d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 4: Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Murabahah	,144	6,922
	Musyarakah	,128	7,800
	CAR	,714	1,402
a. Dependent Variable: ROA			



## Lampiran 5: Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 6: Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,542 <sup>a</sup>	,294	,206	,49124	1,703

a. Predictors: (Constant), CAR, Murabahah, Musyarakah  
b. Dependent Variable: ROA

## Lampiran 7: Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,857	2,988		,287	,777
	Murabahah	,665	1,040	,289	,640	,528
	Musyarakah	-1,340	,910	-,705	-1,473	,154
	CAR	,249	,089	,572	2,817	,010

## Lampiran 8: Uji Simultan

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,410	3	,803	3,329	,036 <sup>b</sup>
	Residual	5,792	24	,241		
	Total	8,202	27			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CAR, Murabahah, Musyarakah						

